

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan ungkapan batin seseorang melalui bahasa dengan cara penggambaran yang dituangkan melalui media tulis ataupun secara lisan. Penggambaran atau imaji ini dapat merupakan titian terhadap kenyataan hidup, wawasan pengarang terhadap kenyataan kehidupan, dapat pula imajinasi murni pengarang yang tidak berkaitan dengan kenyataan hidup (rekaan), atau dambaan intuisi pengarang; dan dapat pula sebagai campuran semua itu. Menurut bentuknya karya sastra memiliki bentuk yang berbeda-beda salah satunya adalah narasi (sebuah karya prosa, seperti novel atau cerita pendek).

Novel adalah salah satu karya fiksi prosa yang tertulis dalam bentuk naratif. Karya sastra ini merupakan bentuk sastra yang paling populer di dunia. Tidak heran jika karya sastra ini paling banyak dicetak dan beredar. Hal tersebut disebabkan oleh daya komunitasnya yang luas pada masyarakat.

Pada umumnya, di dalam sebuah novel memuat tentang problema kehidupan masyarakat yang digambarkan oleh pengarang. Tokoh dan penokohan serta setting sengaja dipilih oleh pengarang, untuk mewakili idenya dalam gambarannya terhadap pandangan dalam kehidupan yang dialami dan diapresiasi ke dalam bentuk tulisan. Para tokoh yang digambarkan oleh pengarang di dalam sebuah novel, saling berinteraksi antara satu sama lain. Interaksi ini terjalin melalui percakapan antartokoh. Percakapan yang menyebabkan terjalinnya interaksi antartokoh ini, biasanya mengandung pesan

yang tersurat dan pesan yang tersirat. Pesan yang tersurat sengaja disampaikan oleh pengarang agar pembaca dapat memahami karyanya tanpa harus menafsirkannya terlebih dahulu. Lain halnya dengan pesan yang tersirat. Terkadang sebuah novel yang ditulis oleh pengarang biasanya mengandung pesan-pesan yang tersirat. Hal yang diucapkan oleh seorang tokoh menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan yang sebenarnya diucapkan. Sesuatu yang berbeda tersebut adalah maksud yang tidak dikemukakan secara eksplisit oleh si tokoh. Pesan yang tersirat seperti ini merupakan bentuk implikatur percakapan.

Implikatur percakapan merupakan salah satu bagian dari kajian pragmatik. Percakapan yang terjadi antarpenerutan dan lawan tutur seringkali mengandung maksud-maksud tertentu yang berbeda dengan struktur bahasa yang digunakan. Dalam kondisi tersebut suatu penggunaan bahasa seringkali mempunyai maksud-maksud yang tersembunyi di balik penggunaan bahasa secara struktural. Maksud-maksud yang tersembunyi ini biasanya yang sulit dipahami oleh sebagian pembaca novel.

Pada umumnya, pembaca diharapkan dapat memahami segala jenis percakapan yang ada dalam novel. Namun kenyataannya, masih banyak yang belum bisa dipahami dari jenis-jenis percakapan tersebut. Percakapan yang belum bisa dipahami itu meliputi: (a) adanya jenis percakapan (implikatur) yang tidak dimengerti oleh pembaca, (b) sulitnya memaknai jenis percakapan (implikatur) tertentu yang ada dalam novel, (c) adanya implikatur yang tidak diketahui fungsinya. Hal-hal ini disebabkan oleh adanya jenis-jenis implikatur yang tidak bisa ditafsirkan oleh pembaca itu sendiri. Hal itu disebabkan karena implikatur

percakapan merupakan keterkaitan antara ujaran dari seorang penutur dan lawan tuturnya, namun keterkaitan itu tidak tampak secara literal tetapi dapat dipahami secara tersirat. Jika yang tersirat ini tidak bisa dipahami oleh seorang pembaca, itulah yang bisa menyebabkan cerita dalam novel tersebut gagal untuk dipahami secara keseluruhan.

Salah satu novel yang dianggap memperlihatkan jenis implikatur adalah novel “Bulan Terbelah di Langit Amerika”. Novel “Bulan Terbelah di Langit Amerika” karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ini merupakan salah satu karya terbaik di Indonesia. Tentu banyak yang bisa dikaji dari novel ini. Sebagai novel yang mempunyai nilai estetik yang berkualitas tentu banyak mengandung makna tersirat yang digunakan oleh pengarang dalam penyampaian ceritanya.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Adanya jenis percakapan (implikatur) yang tidak dimengerti oleh pembaca.
- 2) Sulitnya memaknai jenis percakapan (implikatur) tertentu yang ada dalam novel.
- 3) Adanya implikatur yang tidak diketahui fungsinya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada makna yang tersirat dan fungsi sebagai berikut:

- 1) Makna yang tersirat atau implikatur percakapan yang ada dalam novel
- 2) Fungsi implikatur

1.4 Rumusan Masalah

Batasan masalah di atas memberi arahan untuk permasalahan dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah jenis implikatur percakapan konvensional dalam novel “Bulan Terbelah di Langit Amerika” karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?
- 2) Bagaimanakah jenis implikatur percakapan nonkonvensional dalam novel “Bulan Terbelah di Langit Amerika” karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?
- 3) Bagaimanakah jenis implikatur percakapan praanggapan dalam novel “Bulan Terbelah di Langit Amerika” karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?
- 4) Bagaimanakah fungsi implikatur percakapan dalam novel “Bulan Terbelah di Langit Amerika” karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

- 1) Mendeskripsikan jenis implikatur percakapan konvensional dalam novel “Bulan Terbelah di Langit Amerika” karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.
- 2) Mendeskripsikan jenis implikatur percakapan nonkonvensional dalam novel “Bulan Terbelah di Langit Amerika” karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.
- 3) Mendeskripsikan jenis implikatur percakapan praanggapan dalam novel “Bulan Terbelah di Langit Amerika” karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.
- 4) Mendeskripsikan fungsi implikatur percakapan dalam novel “Bulan Terbelah di Langit Amerika” karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan tentang implikatur dalam novel.

2) Manfaat bagi Pembaca

Pembaca dapat mengetahui makna tersirat (implikatur) konvensional, nonkonvensional, praanggapan serta fungsi implikatur yang terkandung dalam novel “Bulan Terbelah di Langit Amerika” karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

3) Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dalam memberikan latihan terutama dalam mengkaji tentang makna tersirat pada proses belajar mengajar.

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dengan permasalahan yang akan dibahas, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang sesuai dengan judul penelitian.

- 1) Implikatur percakapan sebagai salah satu aspek kajian pragmatik yang perhatian utamanya adalah mempelajari ‘maksud suatu ucapan’ sesuai dengan konteksnya (Grice dalam Suyono, 1990:14). Implikatur percakapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah maksud suatu ucapan yang konvensional, nonkonvensional dan praanggapan.
- 2) Novel adalah karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel adalah cerita fiksi (rekaan) dalam bentuk prosa yang agak panjang. Ukuran panjangnya adalah lebih dari 50.000 perkataan (Foster dalam Tuloli, 2000:17)

Jadi, implikatur percakapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu kajian pragmatik yang perhatian utamanya adalah mempelajari ‘maksud suatu ucapan’ sesuai dengan konteksnya. Meliputi implikatur percakapan konvensional, nonkonvensional dan praanggapan.